

ANALISIS BANTUAN RENOVASI UNTUK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS HJ. HUSNA LUBIS DI SIANCING LUMBAN DOLOK, SIABU MANDAILING NATAL

Hamonangan

hamonangann65@gmail.com

STAIN Mandailing Natal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak bantuan renovasi terhadap pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis di Siancing Lumban Dolok, Siabu, Mandailing Natal. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas bantuan renovasi yang meliputi pembangunan fasilitas umum, seperti kamar mandi, tempat parkir, dan perbaikan akses jalan, terhadap peningkatan jumlah wisatawan serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengelola objek wisata, masyarakat setempat, dan wisatawan, serta observasi lapangan. Data sekunder diperoleh dari laporan Bappeda Mandailing Natal terkait pengembangan sektor pariwisata daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa renovasi fasilitas di Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis berhasil meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperpanjang durasi kunjungan wisatawan. Selain itu, terjadi peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar objek wisata, seperti terbukanya peluang usaha baru bagi masyarakat setempat. Namun, kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya promosi yang efektif, sehingga masih sedikit wisatawan dari luar daerah yang mengunjungi objek wisata ini. Aspek kebersihan dan pengelolaan lingkungan juga menjadi isu penting yang perlu diperbaiki untuk memastikan keberlanjutan objek wisata. Meskipun demikian, bantuan renovasi telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari segi kualitas fasilitas maupun pemberdayaan ekonomi lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun renovasi telah meningkatkan daya tarik objek wisata, pengelolaan yang lebih terstruktur dalam hal promosi, kebersihan, dan pemberdayaan masyarakat setempat sangat diperlukan untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan. Dengan perencanaan yang lebih komprehensif, Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis memiliki potensi untuk menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: Renovasi, objek wisata, pemandian air panas, pengembangan pariwisata, pemberdayaan masyarakat, promosi, kebersihan, ekonomi lokal.

Abstract

This study aims to analyze the impact of renovation assistance on the development of the Hj. Husna Lubis Hot Spring Tourist Attraction in Siancing Lumban Dolok, Siabu, Mandailing Natal. The focus of this research is to assess the effectiveness of renovation assistance, which includes the construction of public facilities such as restrooms, parking areas, and road improvements, in increasing the number of visitors and its impact on the local community's economy. The research used a qualitative approach with a descriptive design. Data collection was carried out through interviews with the tourist attraction managers, local communities, and tourists, as well as field

observations. Secondary data were obtained from the Mandailing Natal Bappeda reports regarding regional tourism development. The results of the study show that the renovation of facilities at the Hj. Husna Lubis Hot Spring successfully enhanced visitor comfort and prolonged their stay. Furthermore, there was an increase in economic activity around the tourist attraction, such as the opening of new business opportunities for the local community. However, the main challenge found was the lack of effective promotion, which has led to a limited number of tourists from outside the region visiting this tourist attraction. Issues regarding cleanliness and environmental management also need improvement to ensure the sustainability of the tourism site. Nevertheless, the renovation assistance has provided significant positive impacts, both in terms of facility quality and local economic empowerment. This study concludes that although the renovation has increased the tourist attraction's appeal, more structured management in terms of promotion, cleanliness, and community empowerment is essential to ensure sustainable development. With a more comprehensive plan, the Hj. Husna Lubis Hot Spring has the potential to become a leading tourist destination in Mandailing Natal Regency.

Keywords :Renovation, tourist attraction, hot spring, tourism development, community empowerment, promotion, cleanliness, local economy, Mandailing Natal.

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Objek wisata yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan daerah, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun, keberhasilan pengelolaan objek wisata sangat bergantung pada kualitas fasilitas, daya tarik, serta strategi pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Salah satu objek wisata yang memiliki potensi besar adalah Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis di Siancing Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Objek wisata ini memiliki daya tarik alami berupa sumber air panas yang dapat memberikan manfaat kesehatan sekaligus pengalaman wisata yang unik. Namun, pengembangan objek wisata ini menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan fasilitas penunjang, kurangnya promosi, serta minimnya perhatian terhadap aspek kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung.

Pemerintah dan pihak terkait telah memberikan bantuan renovasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas pelayanan di objek wisata ini. Namun, efektivitas dari bantuan tersebut dalam mendukung pengembangan objek wisata ini belum dievaluasi secara menyeluruh. Pertanyaan mendasar yang muncul

adalah sejauh mana bantuan renovasi ini dapat berkontribusi pada pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis, baik dari segi infrastruktur, daya tarik wisatawan, maupun dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak bantuan renovasi terhadap pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan yang lebih baik di masa depan serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan yang relevan bagi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Mandailing Natal.

Pariwisata lokal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama di wilayah yang kaya akan potensi sumber daya alam. Sektor ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan daerah tetapi juga membuka peluang usaha baru dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020). Dalam konteks pengelolaan pariwisata, infrastruktur memegang peranan penting. Inskeep (1991) menjelaskan bahwa keberadaan fasilitas seperti akses jalan, sarana akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya merupakan faktor utama dalam meningkatkan kenyamanan serta pengalaman wisatawan.

Bantuan renovasi menjadi salah satu langkah strategis dalam pengembangan objek wisata. Menurut Suwanto (2004), bantuan renovasi yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan daya saing objek wisata melalui perbaikan estetika, kenyamanan, dan keamanan. Selain itu, renovasi juga memiliki peran penting dalam mempromosikan objek wisata ke pasar yang lebih luas. Di wilayah Mandailing Natal, potensi wisata berbasis alam seperti pemandian air panas sangat besar. Namun, berdasarkan laporan Bappeda Mandailing Natal (2022), tantangan utama dalam pengembangannya adalah kurangnya pengelolaan yang berkelanjutan dan minimnya promosi yang efektif.

Wisata air panas sendiri memiliki daya tarik unik bagi wisatawan, terutama karena manfaat kesehatan yang ditawarkannya. Kusumawati (2018) menegaskan bahwa daya tarik tersebut dapat menjadi nilai jual utama, namun tetap bergantung pada kualitas fasilitas yang disediakan di lokasi wisata. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas bantuan renovasi menjadi krusial untuk memastikan

pengembangan objek wisata berjalan sesuai tujuan dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis dampak bantuan renovasi terhadap pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis di Siancing Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola objek wisata, masyarakat setempat, dan wisatawan. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen resmi, laporan pemerintah, serta literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data juga mencakup observasi langsung di lokasi untuk melihat kondisi fasilitas, aksesibilitas, dan aktivitas wisatawan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik, yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui triangulasi, yakni membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan hasil. Metode ini memungkinkan penelitian untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas bantuan renovasi dalam meningkatkan daya tarik wisata dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan renovasi yang diterima oleh Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis, yang meliputi pembangunan fasilitas umum seperti kamar mandi, tempat parkir, dan perbaikan akses jalan, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan, terutama pada akhir pekan dan musim liburan. Observasi lapangan menunjukkan bahwa fasilitas yang telah direnovasi meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung, yang tercermin dari durasi kunjungan yang lebih lama dan meningkatnya aktivitas ekonomi di sekitar objek wisata. Hal ini menunjukkan bahwa renovasi tidak hanya memperbaiki aspek fisik, tetapi juga memberikan dampak sosial-ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Namun, meskipun renovasi fisik telah memberikan manfaat, tantangan dalam hal promosi masih menjadi kendala utama. Masyarakat setempat mengeluhkan kurangnya promosi yang efektif, sehingga hanya sedikit wisatawan dari luar daerah

yang mengetahui keberadaan objek wisata ini. Kurangnya promosi yang terstruktur mengindikasikan perlunya pengelolaan pemasaran yang lebih baik, baik secara digital maupun konvensional. Sebagaimana dijelaskan oleh Inskeep (1991), pemasaran yang efektif merupakan elemen krusial dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi promosi yang lebih intensif dan berbasis data perlu diprioritaskan untuk meningkatkan visibilitas objek wisata ini.

Selain promosi, kebersihan lingkungan juga menjadi isu penting yang disoroti oleh wisatawan. Beberapa fasilitas yang telah direnovasi belum dikelola dengan baik, yang mengakibatkan kebersihan di sekitar area wisata masih kurang terjaga. Faktor kebersihan dan kenyamanan ini sangat memengaruhi kepuasan wisatawan, yang pada gilirannya berdampak pada niat mereka untuk kembali berkunjung. Menurut Kusumawati (2018), kebersihan adalah elemen fundamental dalam meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan dan loyalitas mereka terhadap destinasi wisata. Pengelola objek wisata perlu mengimplementasikan sistem pengelolaan lingkungan yang lebih terorganisir, dengan melibatkan masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan kawasan wisata.

Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberlanjutan pengelolaan objek wisata ini. Meskipun beberapa warga telah memanfaatkan peluang ekonomi dari peningkatan jumlah pengunjung, mereka membutuhkan pelatihan dan pendampingan agar dapat berperan lebih aktif dalam berbagai aspek pengelolaan wisata, seperti pemeliharaan fasilitas dan pemasaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Bappeda Mandailing Natal (2022) yang menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai kunci pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, objek wisata ini memiliki potensi untuk berkembang menjadi destinasi unggulan yang mendatangkan manfaat jangka panjang bagi ekonomi lokal.

D. KESIMPULAN

Bantuan renovasi yang diberikan kepada Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan objek wisata ini. Peningkatan fasilitas seperti kamar mandi, tempat parkir, dan akses jalan telah meningkatkan kenyamanan pengunjung dan berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan, khususnya di akhir pekan dan musim liburan. Selain itu, masyarakat

sekitar juga merasakan manfaat ekonomi melalui peluang usaha baru, seperti warung makan dan penjualan oleh-oleh. Meskipun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi adalah kurangnya promosi yang efektif dan pengelolaan kebersihan yang belum optimal, yang perlu diperbaiki untuk memastikan keberlanjutan pengembangan objek wisata ini. Untuk mencapai pengelolaan objek wisata yang berkelanjutan, diperlukan upaya lebih lanjut dalam beberapa aspek penting, seperti promosi yang lebih terstruktur, pengelolaan lingkungan yang lebih baik, serta pemberdayaan masyarakat lokal. Pengelolaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat akan memperkuat keberlanjutan objek wisata ini. Dengan perencanaan yang lebih matang dan komprehensif, objek wisata Pemandian Air Panas Hj. Husna Lubis berpotensi menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya meningkatkan perekonomian daerah tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Laporan Tahunan Pariwisata Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenparekraf.
- Kusumawati, A. (2018). *Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Air Panas*. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 5(3), 45–52.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Bappeda Mandailing Natal. (2022). *Laporan Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal*. Mandailing Natal: Bappeda Mandailing Natal.
- Bappeda Mandailing Natal. (2022). *Laporan Pengembangan Sektor Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal*. Mandailing Natal: Bappeda Mandailing Natal.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kusumawati, A. (2018). *Pengaruh fasilitas terhadap minat kunjungan wisatawan pada objek wisata air panas*. *Jurnal Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 5(3), 45–52.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.